

Received : 21-10-2020

Revised : 22-11-2020

Published : 11-01-2021

ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT SELAMA PANDEMIC COVID-19 DAN NEW NORMAL

**Kelvin Rivalna Akbar, Esaputri Bunga Wilastiara, Rezkika Noviyanti, Rahma Ardiani,
Muhammad Bagus Sudinadji**

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
rivalnakelvin199@gmail.com

Abstrak:

Sejak awal maret 2020 presiden jokowi mengumumkan 2 warganya positif Covid-19. Sejak itu Indonesia menetapkan social distancing, aturan protokol kesehatan, dan membagi wilayah berdasarkan zona untuk pemetaan pengendalian virus covid-19. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana perilaku masyarakat Indonesia selama pandemic covid-19 dan selama pemerintah memberlakukan new normal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi perilaku masyarakat selama pandemic covid-19 dan selama pemerintah memberlakukan new normal. Sehingga dalam penelitian ini menemukan gambaran perilaku perbedaan sebelum dan setelah pemerintah memberlakukan new normal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Menggunakan pendekatan *open ended questionare*. Hasil penelitian ini menunjukkan pertanyaan mengenai pengertian covid dapat ditarik kesimpulan bahwa new normal adalah suatu aktivitas yang dilakukan karena adanya suatu perubahan perilaku di tengah pandemic dengan selalu melakukan penyesuaian diri dan beradaptasi dengan lingkungan. Dari setiap zona masyarakat melakukan kegiatan di dalam rumah. Saat keluar masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker.

Abstract:

Since the beginning of March 2020, President Jokowi announced that 2 of his citizens were positive for Covid-19. Since then, Indonesia has established social distancing, health protocol rules, and divides areas by zone for mapping the control of the Covid-19 virus. The formulation of the research problem is how the behavior of the Indonesian people during the Covid-19 pandemic and during the government enforces the new normal. The purpose of this study is to explore people's behavior during the Covid-19 pandemic and during the government enforcing the new normal. So that in this study found a picture of the difference behavior before and after the government enforces the new normal. This study uses a qualitative phenomenological approach. Using an open-ended questionnaire approach. The results of this study indicate a question about the meaning of covid, it can be concluded that new normal is an activity that is carried out because of a change in behavior in the middle of a pandemic by always adjusting and adapting to the environment. From each zone the community carries out activities in the house. When leaving, the community adheres to health protocols by wearing masks.

Kata kunci: perilaku; periode pandemic covid-19; periode new normal

PENDAHULUAN

Sejak kasus pertama virus SARS Co-V-2 (Covid-19) di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, WHO secara resmi mengklasifikasikan penyebaran virus ini sebagai pandemi pertama sejak H1N1 pada 2009/2010. Sejauh ini sangat sedikit yang diketahui tentang pilihan pengobatan yang spesifik dan vaksin untuk memerangi Covid-19. Akibatnya banyak negara melakukan *social distancing* untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Sehingga orang tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial. (Bauerle, 2020) Di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi resmi memberitakan bahwa ada 2 warganya yang sudah dinyatakan positif virus Covid-19. Akhirnya pada tanggal 16 Maret 2020 pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial.

Social distancing merupakan salah satu pencegahan dan pengendalian infeksi virus Covid-19 dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Saat ini *social distancing* sudah diganti dengan *physical distancing* oleh pemerintah karena memiliki makna yang berbeda, WHO menyebutkan bahwa *social distancing* atau jarak sosial terdengar seperti orang-orang harus berhenti berkomunikasi satu sama lain, sebaliknya kita harus tetap menjaga komunikasi dan komunitas yang dapat dijaga selama melakukan *physical distancing* atau jarak fisik. Selain itu ada pula istilah lain yang berkaitan dengan *social distancing* yang bisa diterapkan yaitu antara lain *self-quarantine* dan *self-isolation* (Luxiana, 2020). Ketika melakukan *social distancing*, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sudah terinfeksi virus Covid-19. Beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan yaitu; bekerja dari rumah *work from home*, belajar di rumah secara *online* bagi siswa, dan menunda pertemuan (Adrian, 2020).

Beberapa contoh penerapan *social distancing* tersebut memberikan banyak perubahan yang dialami masyarakat. Sebelum *pandemic* Covid-19 ini masyarakat bebas melakukan kontak sosial secara langsung. Setelah adanya *pandemic* Covid-19 ini masyarakat dibatasi untuk melakukan kontak secara langsung. Adapun perubahan yang diakibatkan *pandemic* Covid-19 seperti sekolah daring yang mengakibatkan anak-anak menjadi jenuh di rumah dan pingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, kemudian murid akan kehilangan jiwa sosial, orang tua harus membagi waktu untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar *online*, tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, sistem serba dalam jaringan (daring) tidak semua guru memiliki kompetensi mengelola teknologi sehingga berdampak pada kelancaran pembelajaran, baik murid dan guru menjadi boros kuota supaya menunjang proses belajar mengajar (Purwanto, ddk, 2020). Hal ini juga perlu didukung dengan adanya kebijakan baru oleh pemerintah agar menyesuaikan perubahan yang dialami masyarakat. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan perilaku masyarakat sebelum dan selama *pandemic* covid-19 dalam menghadapi perubahan kebijakan yang ada setelah adanya isue *pandemic* Covid-19 beredar seperti halnya *lockdown*, adanya *social distancing*, *work from home* dan *school from home*.

Dari uraian tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perilaku masyarakat semasa *pandemic* Covid-19 dan selama *new normal*? Tujuan dari penelitian ini yaitu: Mengeksplorasi perilaku masyarakat sebelum dan selama *pandemic* Covid-19 ini berlangsung. Sehingga menemukan gambaran perubahan perilaku masyarakat selama *pandemic* Covid-19 dan selama *New normal*.

TINJAUAN PUSTAKA

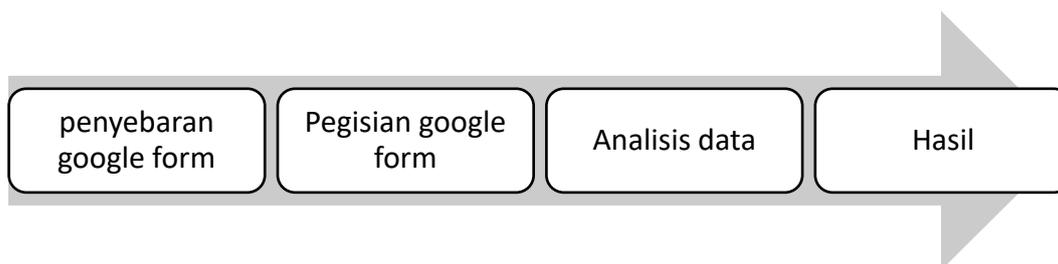
Novel Corona Virus atau yang sering disebut dengan Covid-19 adalah jenis virus baru dari coronavirus yang dapat menular dari manusia ke manusia, bahkan benda dan udara juga dapat menyebabkan penularan. *Corona virus* adalah sekelompok virus yang menyebabkan sakit pada sistem saluran pernafasan. *Pandemic* Covid-19 adalah salah satu jenis virus yang telah menyebabkan krisis kesehatan di dunia. Dampak adanya pandemi covid tidak hanya dalam sisi kesehatan saja namun juga merambah ke dunia pemerintahan, pendidikan, sosial, hingga kebijakan pimpinan universitas dalam menetapkan kuliah *online* di rumah (Agus, Rudi, dkk, 2020). Dalam segi sosialisasi pemerintah

menerapkan adanya *social distancing* untuk pencegahan corona. *Social distancing* diberlakukan oleh pemerintah untuk mengurangi adanya interaksi-interaksi dalam masyarakat untuk mengurangi penularan jika manusia tersebut belum diidentifikasi (Smith and Freedman, 2020).

Perilaku merupakan kecenderungan melakukan sebuah tindakan terhadap peristiwa yang sedang terjadi (Lestari, 2020). Perilaku dibagi menjadi dua yaitu perilaku *overt* (tampak) misalnya berlari, menyapa, menulis dan perilaku *covert* (tidak tampak) misalnya berpikir dan merenung. Dengan begitu perilaku adalah aktivitas manusia baik itu tampak dan tidak tampak yang memiliki cakupan sangat luas meliputi aspek kognitif, afektif, dan motorik misalnya berjalan, berlari, berbicara, berpikir, persepsi dan emosi, asertif, dll. Menurut King (2017) perilaku sehat merupakan perilaku yang memiliki dampak positif bagi kesejahteraan diri, perilaku sehat diantaranya manajemen *stress*, berolahraga teratur, menjaga pola makan yang tepat, menggosok gigi, memeriksa payudara dan testis secara rutin, tidak merokok, minum (minuman beralkohol) secukupnya (atau tidak sama sekali), dan mempraktikkan perilaku seksual yang aman. *Cognitive-behavioral model of health anxiety* menjelaskan perubahan perilaku dapat diakibatkan karena memiliki tingkat kecemasan yang rendah, sedang, dan tinggi. Perubahan perilaku diakibatkan karena *Unrealistic Optimism Bias* dan gaya kognitif yang tumpul berkaitan dengan tingkat kecemasan yang rendah membuat seseorang berpersepsi bahwa dirinya tidak akan mengalami peristiwa yang negatif. Misalnya masyarakat Indonesia tetap saja tidak takut untuk melakukan aktifitas yang dihadapkan pada orang banyak contohnya berlibur ke objek pariwisata, hal ini dikarenakan mereka terlalu percaya diri bahwa corona tidak seberbahaya itu, selanjutnya orang dengan kecemasan tinggi mereka menjadi tertekan, cemas dan khawatir. Selama pandemi Covid-19 orang dengan kecemasan tinggi cenderung terlibat perilaku *maladaptive* misalnya berpersepsi negatif bahwa dirinya terjangkit penyakit berbahaya saat merasakan tidak enak badan sehingga selalu mencari jaminan tenaga medis, peristiwa ini kerap dinamakan gangguan psikosomatis yaitu gangguan fisik yang disebabkan tekanan emosional dan psikologis yang berlebihan dalam mereaksi emosi, dan perilaku berikutnya mencuci tangan secara berlebihan (Taylor, 2019).

METODE

Desain penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif *fenomenology*. Penelitian dengan metode kualitatif merupakan metode dalam satu fokus untuk mengangkat suatu masalah atau fenomena yang sedang berlangsung untuk diteliti (Galang, 2016). Subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan subjek kurang lebih berjumlah 150 orang dengan karakteristik orang tua dan mahasiswa. Pengumpulan data dengan menggunakan menggunakan *open ended quisioner* dalam pengisian google form dengan menyajikan suatu permasalahan dengan terdapat metode penyelesaian (Made, Wayana dan Wayan, 2017) Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang bertitik pada masalah yang sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran (Oktavia, Herman, dan Heinke, 2020) dari hasil *google form*. Dengan prosedur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Keterangan :

1. Penyebaran *google form*
Menyebarkan *google form* kepada subjek yang akan di teliti dengan secara *online*
2. Pengisian *google form*
Subjek mengisi *google form* yang sudah berisi pertanyaan \pm 5 menit
3. Analisis data
Setelah data terkumpul kami akan melakukan analisis data dan memilih kriteria yang sesuai dengan penelitian
4. Hasil
Mengaitkan hasil analisis dengan teori yang sudah ada untuk memperkuat analisis.

HASIL

PSBB

Tabel 1. Pengertian Covid I

No	Keterangan	Presentase
1	Menular	26%
2	Berbahaya	26%
3	Wuhan	13%
4	Sistem Pernapasan	35%
5	Konspirasi	0%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada masyarakat psbb memiliki pengertian bahwa covid adalah virus yang menyerang sistem pernafasan.

Tabel 2. Perubahan Selama Pandemic I

No	Keterangan	Presentase
1	Ada Perubahan	5%
2	Tidak Ada Perubahan	95%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masyarakat psbb mengalami perubahan dengan data 95 % seperti kuliah *online*, jarang beraktivitas diluar rumah (ngemall), kebiasaan menjaga kebersihan (rajin cuci tangan), stress, memakai masker, ekonomi menurun. Keadaan sama seperti sebelum Covid-19 berlangsung.

Tabel 3. Aktivitas Sebelum New Normal I

No	Keterangan	Presentase
1	Di luar	50%
2	Di dalam	50%
	JUMLAH	100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dalam masyarakat psbb aktivitas sebelum new normal baik di luar maupun di dalam ruangan sama jumlahnya. Kegiatan seperti keluar rumah, beli makan, melaksanakan tugas akhir, berdagang, kerja, belanja, Bersepeda. Kegiatan di dalam rumah seperti, *Work from home/ Class online/ Bussiness online* dan melakukan pekerjaan rumah.

Tabel 3. Kebiasaan Selama New Normal I

No	Keterangan	Presentase
1	Ada perubahan	29%
2	Tidak ada perubahan	71%
	JUMLAH	100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masyarakat psbb mengalami perubahan selama new normal kebiasaan selama new normal perubahan, merasa lebih senang bisa beraktivitas di luar rumah, tetap menaati protokol kesehatan, waspada bertemu orang lain, ekonomi mulai pulih. Masyarakat yang tidak ada perubahan, sama aja kalau masih belum ketemu solusi (pengobatan dan vaksin), tetap menggunakan protokol kesehatan dan tidak ada yg berubah.

Tabel 4. Cara Adaptasi I

No	Keterangan	Presentase
1	Mampu beradaptasi	100%
2	Tidak mampu beradaptasi	0%
	JUMLAH	100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat psbb mampu beradaptasi dengan melakukan *basic hygiene*, protokol kesehatan (masker, jaga jarak, cuci tangan), jaga kebersihan, ikhtiar menerima keadaan (motif supranatural), berdoa (motif supranatural), olahraga dan *work from home*

Tabel 5. Cara Pencegahan I

No	Keterangan	Presentase
1	Menaati Peraturan	66%
2	Menjaga kesehatan	19%
3	Menjaga kebersihan	15%
	JUMLAH	100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masyarakat yang termasuk zona PSBB lebih menaati peraturan dengan menjalankan *basic hygiene*, protokol kesehatan (masker, cuci tangan, hand sanitizer, tidak berkerumun, jaga jarak). Selain itu juga ada yang menjaga Kesehatan adalah konsumsi vit c & suplemen imun, minum yg banyak, konsumsi makanan bergizi. Beberapa masyarakat yang menjaga kebersihan dengan hand sanitizer, tisu basah, membawa alat makan pribadi, lebih sering cuci tangan.

Zona Merah

Tabel 6. Pengertian Covid II

No	Keterangan	Presentase
1	Menular	24%
2	Berbahaya	17%
3	Wuhan	22%
4	Sistem Pernapasan	37%
5	Konspirasi	0%
JUMLAH		100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat pada zona merah memiliki pengertian covid yaitu tentang virus yang mengganggu sistem pernafasan pada manusia.

Tabel 7. Perubahan Selama Pandemic II

No	Keterangan	Presentase
1	Ada Perubahan	3%
2	Tidak Ada Perbuahan	97%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari masyarkat zona merah saat pemerintah melakukan new normal terjadi perubahan dengan melakukan kegiatan di rumah, selalu menjaga Kesehatan, jarang berpergian kemana-mana dan terjadi peningkatan kualitas hidup.

Tabel 8. Aktivitas Sebelum New Normal II

No	Keterangan	Presentase
1	Di luar	36%
2	Di dalam	64%
JUMLAH		100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada masyaralat zona merah kebiasaan yang dilakukan sebelum adanya *new normal* tetap melakukan aktivitas di dalam rumah dengan mengerjakan, tugas, kuliah, olahraga dirumah, nonton film dan membantu orang tua dirumah. Kegiatan yang dilakukan di luar rumah yaitu dengan belanja bulanan, kuliner dan *nongkrong*.

Tabel 9. Kebiasaan Selama New Normal II

No	Keterangan	Presentase
1	Ada perubahan	51%
2	Tidak ada perubahan	49%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat zona merah mengalami adanya perubahan selama adanya covid 19 yaitu dengan lebih menjaga kesehatan, lebih jarang aktivitas di luar, dan melakukan pembelajaran dengan daring. Terdapat masyarakat yang tidak ada perubahan karena sudah terbiasa.

Tabel 10. Cara Adaptasi II

No	Keterangan	Presentase
1	Mampu beradaptasi	100%
2	Tidak mampu baradaptasi	0%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada zona merah masyarakat dapat melakukan adaptasi dengan perubahan yang berlaku dengan menjaga Kesehatan, mematuhi protokol kesehatan dan tetap memakai masker pada saat bertemu dengan orang.

Tabel 11. Cara Pencegahan II

No	Keterangan	Presentase
1	Menaati Peraturan	57%
2	Menjaga kesehatan	22%
3	Menjaga kebersihan	20%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada masyarakat zona merah melakukan pencegahan dengan menaati peraturan yang diberikan yaitu dengan menjaga jarak, memenuhi protocol, dan selalu memakai masker saat sedang berada di luar ruangan.

Zona Hijau

Tabel 12. Pengertian Covid III

No	Keterangan	Presentase
1	Menular	69%
2	Wuhan	12%
3	Sistem Pernapasan	13%
4	Konspirasi	6%
JUMLAH		100%

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat pada zona hijau bahwa masyarakat mengartikan covid 19 adalah virus yang menular.

Tabel 13. Perubahan Selama Pandemic III

No	Keterangan	Presentase
1	Ada Perubahan	96%
2	Tidak Ada Perubahan	4%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada perubahan seperti lebih banyak aturan terutama untuk sosial distancing, dan ekonomi semakin melemah di semua sektor kehidupan, Alhamdulillah hanya berdampak pada sistem pembelajaran saja yang saya alami karena saya seorang pelajar mahasiswa, secara perasaan pribadi terasa was-was ketika sedang berada diluar rumah, lebih sering cuci tangan, dan menghindari kerumunan, warung warung jam 9 udah tutup, kalau mau cari makan malam susah, tempat *nongkrong* sudah tidak ada, Kuliahnya *online*, kkn *online*. Semua serba *online*, tambah *mager* (malas gerak), kerjaan *rebahan*, mungkin minusku tambah, semakin bergantung dengan *handphone* dan ada yang tidak mengalami perubahan.

Tabel 14. Aktivitas Sebelum New Normal III

No	Keterangan	Presentase
1	Di luar	26%
2	Di dalam	74%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kebiasaan sebelum adanya new normal pada masyarakat zona hijau dengan di dalam ruangan seperti *work from home* dan membantu orang tua. Selain itu juga ada aktivitas di luar ruangan yaitu *nongkrong* dan jalan-jalan.

Tabel 15. Kebiasaan Selama New Normal III

No	Keterangan	Presentase
1	Ada perubahan	37%
2	Tidak ada perubahan	63%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa terdapat 63 % yang mengalami perubahan ekonomi mulai pulih, merasa lebih bahagia bisa keluar rumah, lebih waspada karena kurva manaik. Terdapat 37 % tidak ada perubahan yaitu biasa saja, tetap banyak orang berkeliaran dan tetap memakai masker.

Tabel 16. Cara Adaptasi III

No	Keterangan	Presentase
1	Mampu beradaptasi	100%
2	Tidak mampu beradaptasi	0%
JUMLAH		100%

Cara mampu beradaptasi dengan : Mentaati protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan, olahraga, *work from home*, dan melakukan kegiatan spiritual dengan berdoa

Tabel 17. Cara Pencegahan III

No	Keterangan	Presentase
1	Menaati Peraturan	74%
2	Menjaga kesehatan	7%
3	Menjaga kebersihan	19%
JUMLAH		100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 74 % masyarakat yang berada pada zona hijau menaati peraturan dengan selalu menjaga jarak, menaati protokol kesehatan.

Zona Kuning

Tabel 18. Pengertian Covid IV

No	Keterangan	Presentase
1	Menular	29%
2	Berbahaya	25%
3	Wuhan	13%
4	Sistem Pernapasan	33%
5	Konspirasi	0%
JUMLAH		100%

Dari pengertian di atas terdapat 24 responden dengan 29 % responden yang mengatakan bahwa covid 19 adalah virus yang menular. Terdapat 25% responden yang mengatakan bahwa covid adalah virus yang berbahaya. Terdapat 13% responden yang mengatakan bahwa covid 19 adalah virus yang berasal dari wuhan dan terdapat 33 % responden yang mengatakan bahwa virus corona menyerang sistem pernafasan.

Tabel 19. Perubahan Selama Pandemic IV

No	Keterangan	Presentase
1	Ada Perubahan	96%
2	Tidak Ada Perbuahan	4%
JUMLAH		100%

Dari data 23 responden terdapat dua bagian 87% responden mengalami adanya perubahan dan 13% reponden tidak mengalami perubahan. Perubahan yang dialami oleh respond itu seperti Olahraga setiap pagi, menjaga kebersihan, dan lebih nyaman dirumah.

Tabel 20. Aktivitas Sebelum New Normal IV

No	Keterangan	Presentase
1	Di luar	18%
2	Di dalam	82%
JUMLAH		100%

Dilihat dari jawaban responden saat pandemi covid 19 dari 17 responden yang berada di dalam rumah terdapat 82 % responden dengan kegiatan belajar *online*, membantu orang tua, olahraga di rumah, dan melakukan kegiatan sehari-hari. Sedangkan aktivitas yang dilakukan di luar ruangan terdapat 18 % responden dengan aktivitas jalan-jalan, ke kantor dan ada agenda dari organisasi.

Tabel 21. Kebiasaan Selama New Normal

No	Keterangan	Presentase
1	Ada perubahan	30%
2	Tidak ada perubahan	70%
JUMLAH		100%

Dari data 23 responden terdapat 70 % responden yang mengalami perubahan saat pemberlakuan new normal yaitu dengan menjaga Kesehatan, tidak berani dekat dengan orang dan menaati protokol kesehatan dari pemerintah. Terdapat 30 % yang tidak ada perubahan karena tetap dirumah saja.

Tabel 22. Cara Adaptasi IV

No	Keterangan	Presentase
1	Mampu beradaptasi	75%
2	Tidak mampu beradaptasi	25%
JUMLAH		100%

Terdapat 20 responden dengan 62 % mampu beradaptasi dengan melakukan social distancing. Selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan setelah keluar, memakai masker, dan mematuhi protokol kesehatan. Terdapat 38 % yang tidak mampu beradaptasi karena masih menjalankan kegiatan seperti biasa.

Tabel 23. Cara Pencegahan IV

No	Keterangan	Presentase
1	Menaati Peraturan	48%
2	Menjaga kesehatan	17%
3	Menjaga kebersihan	35%
JUMLAH		100%

Terdapat 37 responden dengan 41 % responden menaati peraturan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker, dan tidak sering keluar rumah. Terdapat 17 % responden menjaga Kesehatan dengan memenuhi asupan nutrisi dan vitamin dari makanan yang dimakan setiap hari.

Konsep Pengertian New Normal:

1. PSBB

Tabel 24. Konsep New Normal I

No	Keterangan	Presentase
1	Adaptasi	72%
2	Protokol	24%
3	Kesehatan	4%
4	Kesejahteraan	0%
	JUMLAH	100%

2. Zona Merah

Tabel 25. Konsep New Normal II

No	Keterangan	Presentase
1	Adaptasi	38%
2	Protokol	45%
3	Kesehatan	5%
4	Kesejahteraan	4%
	JUMLAH	100%

3. Zona Hijau

Tabel 26. Konsep New Normal III

No	Keterangan	Presentase
1	Adaptasi	12%
2	Protokol	44%
3	Kesehatan	38%
4	Kesejahteraan	6%
	JUMLAH	100%

4. Zona Kuning

Tabel 27. Konsep New Normal IV

No	Keterangan	Presentase
1	Adaptasi	17%
2	Protokol	22%
3	Kesehatan	61%
4	Kesejahteraan	0%
	JUMLAH	100%

Dari keempat data tersebut terdapat 5 konsep *new normal* di Indonesia, yaitu:

1. Merupakan Aktivitas promosi selama pandemi.
2. Pengkondisian *new normal* tidak bertolak dan tidak sejajar dg pandemi.
3. *New normal* bisa dikatakan merupakan perubahan perilaku yang terjadi akibat faktor ranah (politik, ekonomi) ditengah perjalanan pandemi.
4. Masyarakat melakukan penyesuaian diri. Satu sisi menghambat (ada yg belum sadar pentingnya menjaga protokol kesehatan) dan satu sisi mendukung (patuh). .
5. Adaptasi dg cara cara baru yang memberikan kesempatan beraktivitas.

PEMBAHASAN

Hasil keseluruhan jumlah kuisioner

Tabel 28. Perubahan Selama Covid-19 V

	PSBB	MERAH	HIJAU	KUNING
Ada Perubahan	95 %	97 %	96 %	96 %
Tidak ada perubahan	5 %	3 %	4 %	4 %

Jika di total dari keseluruhan 384 % subjek yang mengisi kuisioner mengalami perubahan setelah adanya covid 19 sedangkan 16 % lainnya tidak mengalami perubahan.

Tabel 29. Aktivitas Sebelum New Normal V

	PSBB	MERAH	HIJAU	KUNING
Luar Ruang	50 %	36 %	26 %	18 %
Dalam Ruang	50 %	64 %	74 %	82 %

Jika di total dari keseluruhan 130 % subjek yang mengisi kuisioner melakukan aktivitas di luar ruangan sedangkan 270 % berada di dalam ruangan

Tabel 30. Kebiasaan Selama New Normal V

	PSBB	MERAH	HIJAU	KUNING
Perubahan	71 %	51 %	63 %	70 %
Tidak ada perubahan	29 %	49 %	37 %	30 %

Jika di total dari keseluruhan 255 % mengalami perubahan kebiasaan selama *new normal* sedangkan 145 % lainnya tidak mengalami perubahan

Tabel 31. Cara Beradaptasi V

	PSBB	MERAH	HIJAU	KUNING
Mampu beradaptasi	100 %	100 %	100 %	75 %
Tidak mampu beradaptasi	0 %	0 %	0 %	25 %

Jika di total dari keseluruhan 375 % yang mampu beradaptasi dengan adanya pandemi dan 25 % tidak mengalami pandemi

Tabel 32 Cara Pencegahan V

	PSBB	MERAH	HIJAU	KUNING
Kebersihan	15 %	20 %	19 %	35 %
Kesehatan	19 %	22 %	7 %	17 %
Mematuhi semua peraturan	66 %	58 %	74 %	51 %

Jika dilihat dari data terdapat 89 % yang cara pencegahannya dengan menerapkan kebersihan, 65 % yang cara pencegahannya dengan menerapkan perilaku hidup sehat, dan 249 % dengan cara mematuhi semua peraturan yang ada dari pemerintah.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari berdasarkan perilaku yang nampak dari beberapa zona yaitu zona merah, zona hijau, psbb, zona kuning mengalami adanya perubahan perilaku baik selama covid maupun new normal. Pandemi covid 19 mengubah perubahan perilaku masyarakat tidak hanya hitungan hari saja tapi juga bulan. Hampir semua aspek itu terkena imbasnya dari pekerjaan yang harus dilakukan di dalam rumah, sekolah, dan agama. Himbuan dari pemerintah juga mengubah perilaku sosial masyarakat seperti yang dulunya tidak pernah memakai masker sekarang memakai masker, handsanitizer, *stay at home*, cuci tangan dan lain sebagainya (Agung, 2020).

Dari data di atas dapat dilihat beberapa perilaku yang muncul dari setiap pertanyaan yang ada. Perilaku merupakan kecenderungan bertindak terhadap obyek atau fenomena yang terjadi (Lestari, 2020). Menurut Notoatmodjo (dalam Putra, dkk, 2016) perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri, yang mempunyai bentangan yang sangat luas mencakup berjalan, berbicara, beraksi, berpikir, persepsi, dan emosi. Perilaku juga dapat diartikan sebagai aktivitas organisme, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku dibagi menjadi dua yaitu perilaku *overt* (tampak) misalnya berlari, menyapa, menulis dan perilaku *covert* (tidak nampak) misalnya berpikir, merenung. Perilaku yang *overt* (tampak) terdiri dari beberapa pertanyaan yaitu kebiasaan atau aktivitas yang dilakukan sebelum pemerintah memberlakukan new normal, perubahan yang di hadapi selama adanya covid 19, perubahan yang anda alami saat memberlakukan new normal, cara beradaptasi dan pencegahan agar tidak tertular covid 19.

Terdapat 5 konsep *new normal* di Indonesia: 1) Merupakan aktivitas promosi selama *pandemic*, 2) Pengkondisian *new normal* tidak bertolak dan tidak sejajar dg pandemi. 3) *New normal* bisa dikatakan merupakan perubahan perilaku yang terjadi akibat faktor ranah (politik, ekonomi) ditengah perjalanan pandemi. 4) Masyarakat melakukan penyesuaian diri. Satu sisi menghambat (ada yg belum sadar pentingnya menjaga protokol kesehatan) dan satu sisi mendukung (sadar dan patuh). 5) Adaptasi dg cara cara baru yang memberikan kesempatan beraktivitas. Dari pertanyaan kebiasaan atau aktivitas yang dilakukan sebelum pemerintahan memberlakukan new normal dari beberapa zona dapat kita simpulkan bahwa “kebanyakan masyarakat melakukan kegiatan di dalam rumah dengan berolahraga di dalam rumah, kuliah daring, membantu orang tua di rumah, dan bekerja dalam rumah”. Dari pertanyaan perilaku orang sekitar anda perubahan yang di hadapi selama adanya covid 19 dari beberapa zona dapat disimpulkan bahwa “terjadi perubahan pada masyarakat bahwa lebih sering dirumah, kuliah secara daring, kebiasaan menjaga kebersihan semakin meningkat, sering stress dan beberapa pekerjaan yang tidak kunjung selesai”. Dari pertanyaan perubahan yang anda alami saat memberlakukan new normal dapat disimpulkan bahwa sebegin masyarakat mengalami perubahan dengan “melakukan kegiatan di luar ruangan, kurang nyaman saat membaaur dan selalu menaati protokol kesehatan”. Dari pertanyaan cara beradaptasi dilihat dari kesimpulan bahwa “dengan melakukan social distancing, tetap melakukan protokol kesehatan, dan mengurangi kegiatan di luar”. Dari pertanyaan pencegahan agar tidak tertular covid 19

dari data di atas dapat disimpulkan dengan “menaati peraturan yang berlaku, selalu menjaga Kesehatan, dan kebersihan lingkungan rumah maupun sekitar”. Perilaku yang covert atau tidak tampak berada dalam pertanyaan apa yang diketahui dengan new normal dan apa yang diketahui tentang covid 19. Dari pertanyaan mengenai pengertian covid 19 dapat disimpulkan bahwa “ covid 19 adalah virus yang menular, berbahaya yang berasal dari wuhan dan mengganggu system pernafasan”. Dari pertanyaan mengenai pengertian covid dapat ditarik kesimpulan bahwa new normal adalah suatu aktivitas yang dilakukan karena adanya suatu perubahan perilaku di tengah pandemic dengan selalu melakukan penyesuaian diri dan beradaptasi dengan lingkungan”.

SIMPULAN

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat sebelum dan sesudah pemerintah memberlakukan new normal dibagi menjadi 2 yaitu perilaku yang nampak dan perilaku yang tidak nampak. Perilaku yang nampak pada perilaku masyarakat sebelum pemerintah memberlakukan new normal yaitu masyarakat berada di dalam rumah dan keluar tetap mematuhi protokol kesehatan, perilaku yang nampak pada masyarakat setelah masyarakat memberlakukan new normal yaitu masyarakat tetap berada dirumah dan keluar dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan. Pada penelitian ini kami menemukan bahwa setiap zona memiliki karakteristik respon terhadap wabah yang sama bawa mereka sama sama tetap di dalam rumah dan keluar tetap mematuhi protokol kesehatan

SARAN

Penanganan wabah di Indonesia dengan membagi wilayah dengan zona – zona kurang efektif karena berbagai wilayah di Indonesia saling memiliki ketertarikan dan penanganan wabah seharusnya dilakukan secara general. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari setiap zona persepsi terhadap wabah baik selama pandemic dan setelah pemerintah memberlakukan new normal direspon sama oleh setiap zona.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, K. (2020, April 1). *Pengertian Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah Covid-19*. Diambil kembali dari alodokter.com:
<https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>
- Agung, I.V.(2020).*Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Psikologi Sosial*.Piskobuletin: Buletin Ilmiah Psikolog, 68-24
- Bauerle, A. (2020, April 21). Psychological support in times of Covid-19: the Essen community-based CoPE concept. *Journal of Public Mental Health*, 1-2.
- Gumilang, g. S. (2016). metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan konseling. *jurnal fokus konseling*, 144-159.
- I made nugraha wicaksana, i. w. (2017). pengaruh model pembelajaran open ended berbantuan media audio visual dan motivasi terhadap kompetensi pengetahuan. *jurnal PGSD universitas pendidikan ganेशha*.
- King, L. (2017). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lestari, S. (2020). Sikap Warga Kampung Wisata Warna Warni Nani Terhadap Pandemi Covid-19. 12-16.
- Luxiana, K. M. (2020). *Penyebutan Social Distancing Diganti Phycial Distancing, Ini Alasannya*. Jakarta: detiknews.
- Taylor, S. (2019). *the psychology of pandemics (preparing for the next global outbreak on infectious disease)*. United Kingdom: Cambrigde Scholars publishing.

- Toar, O., Karamoy, H., & wokas, h. (2017). analisis perbandingan harga jual produk dengan menggunakan metode cost plus pricing dan mark up pricing pada dolphin donuts bakery. *emba*, 2040-2050.
- Putra, T. P. (2016). Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura dalam Aktivitas Membuang Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23-35.
- Putsanra, D. V. (2020, Mei 26). *Apa Itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya Saat Pandemi Corona*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id>
- Wicaksana, I. N., Darsana, I., & Sujana, I. (2017). pengaruh model pembelajaran open ended berbantuan metode audio visual dan motivasi terhadap kompetensi pengetahuan matematika. *jurnal PGSD universitas pendidikan ganesha*.